

## Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi di Kota Bogor

Fitri Nurhayati<sup>1\*</sup>, Sukarelawati<sup>2</sup>, Maria Fitriah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda,

[Fitrinurhayati965@gmail.com](mailto:Fitrinurhayati965@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang berlangsung di Indonesia dapat ditanggulangi dengan peran Masyarakat sebagai pemutus rantai penyebaran penyakit melalui penggunaan aplikasi Peduli Lindungi yang telah bekerja sama dengan pemerintah demi mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi Peduli Lindungi di Kota Bogor. Metode yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif dengan jenis asosiatif kausal. Adapun populasi dalam penelitian yaitu 730.979 jiwa dengan sampel 100 orang Masyarakat Kota Bogor yang sudah vaksin Covid-19. Analisa data dengan regresi linear sederhana. Diketahui hasil penelitian bahwa Masyarakat Kota Bogor mampu menggunakan aplikasi peduli lindungi dengan baik berdasarkan indikator teknikal kognitif, sosial emosional dan literasi digital karena tingkat kemampuan seseorang terhadap penggunaan aplikasi peduli tidak terlalu diutamakan, karna kemudahan penggunaan aplikasi peduli lindungi tingkat kemampuan seseorang yang rendah atau kemampuan digitalnya rendah akan tetap dapat menggunakan aplikasi peduli lindungi dengan baik.

**Keywords:** Aplikasi Peduli Lindungi; Vaksin Covid-19.

### PENDAHULUAN

Menyikapi pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama dua tahun, pemerintah telah merilis sejumlah dokumen kebijakan yang dirancang untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus di berbagai lokasi yang terpapar Covid-19. Pemerintah kini menerapkan protokol Kesehatan 5M sebagai salah satu programnya. Penerapan tindakan perlindungan khusus seperti vaksinasi sesuai dengan Pasal 45 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 merupakan salah satu cara untuk menurunkan jumlah kasus Covid. -19 infeksi virus.

Sudah lama diketahui bahwa vaksinasi memperkuat sistem kekebalan tubuh seseorang, sehingga mencegah penyebaran penyakit menular. Ketersediaan vaksin menjadi harapan kembalinya kondisi kehidupan normal, pendekatan tercepat untuk membangun kembali kekebalan tubuh untuk memulihkan perekonomian suatu negara dengan melakukan vaksinasi massal. Pada tahun 2020, 2021, dan 2022, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan akan menyelenggarakan vaksin Covid-19 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 Pasal 13. (Fastyaningsih dkk 2021).

Salah satu perbedaan kebijakan penerapan aplikasi Peduli Lindung dengan kebijakan lainnya adalah pemanfaatan teknologi informasi. Fungsionalitas aplikasi Peduli Lindung hanya terbatas pada penggunaan perangkat elektronik milik warga. (Herdiana, 2021). Pemanfaatan teknologi yang baik dengan kemampuan menjaga diri dan orang lain, kondisi teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah mengarah pada terbentuknya masyarakat digital. (Situmorang, 2021).

Berbagai fitur pada aplikasi peduli lindungi salah satunya sebagai dokumen perjalanan yang dibuat menggunakan data pengguna dari individu yang belum dinyatakan positif COVID-19, selain itu ada pula fitur pada aplikasi peduli lindungi untuk melakukan tracing, tracking dan fensing dalam hal ini pengguna yang pernah closed contact dengan pasien positif, fitur pengambilan sertifikat vaksin dan digunakan sebagai proses pengecekan daerah wisata dengan aplikasi peduli lindungi.

Untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan menghindari bertambahnya sumber penularan baru di wilayah perjalanan masyarakat, peran masyarakat sangat penting dalam memutus rantai penularan. Masyarakat harus mencuci tangan, menghindari menyentuh wajah, memakai masker, menjaga jarak aman, sopan batuk dan bersin, mengisolasi diri, menjaga kesehatan, dan mendapatkan vaksinasi sebagai bagian dari upaya pencegahan Covid-19.

Namun, (Tukan & Akbar, 2020) Bahwa meski ada pandemi COVID-19, masih banyak masyarakat yang "bandel". Kalangan 'bandel' ini perlu diberikan pemahaman unik terkait COVID-19. Mengenai cara penularannya, cara menghentikan

penyebarannya, dampak dan risiko yang ditimbulkannya, serta risiko signifikan yang dapat mengakibatkan kematian.

Pemahaman dan kesadaran, terutama bagi masyarakat bandel yang tidak betah dan tetap keluar rumah tanpa menggunakan masker, berisiko menularkan ke orang lain. Tunda keluar rumah agar bisa mengurangi waktu bersama orang lain. Gunakan tindakan pencegahan kesehatan, seperti menjaga jarak, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, dan menggunakan masker. (Pane, 2020).

Dengan adanya penggunaan aplikasi peduli lindungi masyarakat mampu memanfaatkan berbagai fitur didalamnya dan mendapatkan informasi mengenai covid 19 untuk lebih sadar dalam memahami kondisi covid 19.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu.

Populasi penelitian ini adalah pengguna aplikasi peduli lindungi yang menjadi telah vaksinasi dosis pertama covid 19 di Kota Bogor dengan jumlah 730.970 jiwa. Kriteria pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan sampel yang diteliti sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan penyebaran angket / kuisisioner. Teknik analisis data dengan regresi linear sederhana dan uji regresi parsial atau uji-t.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa koesioner (angket). Data diperoleh dari warga Kota Bogor yang menggunakan aplikasi peduli lindungi untuk mengisi kuesioner. Jumlah responden penggunaan aplikasi peduli lindungi (X) dan kesadaran masyarakat vaksinasi (Y) sebanyak 100 orang.

Berdasarkan analisis data maka berikut adalah hasil penelitian berupa statistic deskriptif variable pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi (X)	100	28,00	55,00	45,1400	6,92240
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Tabel 1 Statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel penggunaan aplikasi peduli lindungi yakni sebesar 45,1400 dan untuk nilai standar deviasi variabel penggunaan aplikasi peduli lindungi sebesar 6,92240.

Variabel penggunaan aplikasi peduli lindungi terdiri dari 4 indikator yaitu *thecnical* (X1), *cognitive* (X2), *social emotional* (X3), *cyber literacy* (X4). Berikut hasil tanggapan responden :

**Tabel 2 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi**

Item Pertanyaan	Frekuensi					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
X1.1	1	0	9	43	47	435	4,35
	1%	0%	9%	43%	47%		
X1.2	0	4	12	53	31	411	4,11
	0%	4%	12%	53%	31%		
X2.1	0	9	15	44	32	399	3,99
	0%	9%	15%	44%	32%		
X2.2	0	6	20	41	33	401	4,01
	0%	6%	20%	41%	33%		
X2.3	0	3	21	40	36	409	4,09
	0%	3%	21%	40%	36%		
X3.1	0	7	11	51	31	406	4,06
	0%	7%	11	51%	31%		
X3.2	1	8	8	47	36	409	4,09
	1%	8%	8	47%	36%		
X3.3	0	7	18	38	37	405	4,05
	0%	7%	18	38%	37%		

X4.1	1	1	12	53	33	416	4,16
	1%	1%	12	53%	33%		
X4.2	0	3	18	41	38	414	4,14
	0%	3%	18	41%	38%		
X4.3	0	4	18	43	35	409	4,09
	0%	4%	18%	43%	35%		
Rata-Rata Keseluruhan:							4,11

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 tanggapan responden terkait penggunaan aplikasi peduli lindungi pada indikator *Technical* (X1) memiliki nilai mean 4,23 termasuk kategori “Sangat baik” artinya aplikasi peduli lindungi dapat diakses dan digunakan dengan sangat mudah oleh masyarakat.

Tanggapan responden terhadap indikator *Cognitive* (X2) memiliki nilai mean 4,03 termasuk kategori “Baik” artinya informasi yang tersedia pada aplikasi peduli lindungi memberikan informasi yang jelas dan tersampaikan dengan baik kepada Masyarakat sehingga memudahkan pelacakan virus Covid-19.

Tanggapan responden terhadap indikator *Social Emotional* (X3) memiliki nilai mean 4,07 termasuk kategori “Baik” artinya pemanfaatan media digital aplikasi peduli lindungi sudah diterapkan dengan baik oleh masyarakat pada fasilitas Kesehatan.

Tanggapan responden terhadap indikator *Cyber Literacy* (X4) memiliki nilai mean 4,13 termasuk kategori “Baik” artinya fitur aplikasi peduli lindungi membantu dalam akses fasilitas kesehatan dan meningkatkan pemahaman dalam literasi digital.

Berdasarkan keempat indikator tersebut variabel penggunaan aplikasi peduli lindungi memiliki mean 4,11 dengan kategori “Baik”. artinya Masyarakat Kota Bogor telah menggunakan aplikasi peduli lindungi sebagai sarana informasi kesehatan dan fasilitas layanan publik dengan baik.

Menjelaskan dari apa yang telah didapatkan dari hasil kuesioner, Aplikasi Peduli Lindungi dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah, swasta, masyarakat umum dan relawan Covid-19 terkait dalam melakukan pelacakan guna menghentikan penyebaran Covid-19. Mengandalkan partisipasi masyarakat untuk berbagi data lokasi saat bepergian untuk mencatat sejarah, jika ada kontak dengan penderita Covid-19.

Penggunaan iaplikasi peduli lindungi yang cukup mudah bagi kalangan masyarakat, membantu mempermudah dan mempercepat adaptasi masyarakat dengan penggunaan aplikasi tersebut. Fungsi aplikasi yang digunakan dengan baik akan meningkatkan kesadaran motivasi vaksin masyarakat hingga pencegahan secara menyeluruh. Tidak hanya penggunaannya yang mudah dipahami masyarakat, penyampaian informasi terkait perkembangan kondisi Covid-19, ketersediaan fasilitas kesehatan hingga peringatan zona berbahaya dengan tingginya angka infeksi Covid-19 sangat diperlukan masyarakat mencegah, mewaspadaikan dan menghindari kondisi berbahaya.

Adapun proses pengelolaan informasi yang tersedia pada aplikasi peduli lindungi sudah baik dalam penyampaiannya dan mudah digunakan maka akan meningkatkan tingkat usaha masyarakat dalam pencegahan serta termotivasi untuk melakukan vaksinasi dalam rangka pencegahan penyebaran wabah dengan mematuhi protokol Kesehatan dan tak luput dari mengingatkan kesadaran vaksin untuk masyarakat yang belum melakukannya.

Aplikasi peduli lindungi dengan kemudahan fitur dan informasi yang tersedia mempengaruhi kesadaran masyarakat untuk termotivasi dalam peningkatan kesadaran akan kesehatan, kebersihan dan menjaga keluarga, teman dan orang sekitar.

Dapat diambil kesimpulan bahwa adanya penggunaan aplikasi digital seperti peduli lindungi sangat menguntungkan secara teknis karena meningkatkan pengetahuan masyarakat akan teknologi informasi masa kini, begitupun dengan kegunaan aplikasi tersebut yang terhubung oleh berbagai fasilitas layanan publik sehingga Masyarakat tidak perlu takut akan kerumunan karena sudah ada fitur pendeteksi zona aman dan risiko bagi orang dengan gejala Covid-19.

Dengan penggunaan aplikasi peduli lindungi tersebut Masyarakat semakin memiliki rasa mawas diri terhadap Kesehatan terutama vaksinasi yang diwajibkan pemerintah dikarenakan Tindakan preventif dalam fase wabah Covid-19 ini, maka penelitian menunjukkan hasil positif mengenai Pengaruh penggunaan aplikasi peduli lindungi terhadap peningkatan motivasi kesadaran vaksin Masyarakat di Kota Bogor.

## KESIMPULAN:

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian bahwa penggunaan aplikasi peduli lindungi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi kesadaran vaksin masyarakat di Kota Bogor. Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi yang terdiri dari 4 indikator yaitu *Technical*, *Cognitiv*, *Social Emotional* dan *Cyber Literacy* mendapatkan hasil penilaian "Baik" secara keseluruhan, denan begitu memiliki makna bahwa Masyarakat Kota Bogor telah menggunakan aplikasi peduli lindungi sebagai teknologi informasi kesehatan dan fasilitas layanan publik dengan baik dalam situasi menghadapi pandemi Covid-19. Peningkatan Motivasi Kesadaran Vaksin Masyarakat terdiri dari 3 indikator yaitu Tingkat Perilaku, Tingkat Usaha, dan Tingkat Kegigihan mendapatkan hasil penilaian "Sangat Baik". dengan begitu memilikimakna bahwa Masyarakat Kota Bogor memiliki tingkat motivasi kesadaran yang baik akan vaksinasi Covid-19 yang sangat baik demi mencegah penyebaran virus terhadap lingkungan sekitar

## REFERENSI

- Andriani, J. (2022). Faktor - faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi pedulilindungi dengan technology acceptance model (TAM). *ZONAsi Jurnal Sistem Informasi*, 98.
- Anggraeni, N. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS5 Untuk Smk Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Pada Kompetensi Dasar Menguraikan Sistem Informasi Manajemen. Universitas Negeri Yogyakarta
- Arifianto, C. (2017). *Komunikasi Di Era Digital*. Jakarta: Aswaja Persindo.
- Arswendi, Yulima, S., Rembulan, N., Diana, Widayatno, A., Adina, E., et al. (2021). Analisis Penerapan 5M dan Vaksinasi dalam meningkatkan kesadaran diri masyarakat saat pandemi covid 19 di Desa Limbung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 77.

- Darmawan, D. (2013). *Prinsip - prinsip perilaku organisasi* . Surabaya: PT. Temprina Media Grafika.
- Efendi, A., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2017). Analisis pengaruh penggunaan media baru terhadap pola interaksi sosial anak di kabupaten Sukaharjo. *Jurnal penelitian Humaniora*, 12-24.
- Elgaputra, R. R., Sakti, E. Y., Widyandri, D. B., Azhari, A. R., Renatta, C., Rainasya, K., et al. (2020). Implementasi Sosialisasi Covid 19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Kota Jakarta. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 423-433.
- Fastyaningsih, A., Priyantika, D., Widyastuti, F. T., Kismartini, & Herawati, A. R. (2021). Keberhasilan aplikasi peduli lindungi terhadap kebijakan percepatan vaksinasi dan akses pelayanan publik di Indonesia. *Jurnal manajemen dan kebijakan publik*, 95-109. <https://doi.org/10.14710/gp.6.2.2021.95-109>
- Fatria, F. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasan Dan Sastra*, 2(1), 138-144.
- Ginting, O. a., lubis, M. y., & affan, I. (2021). Analisis kebijakan kewajiban vaksinasi covid 19 oleh pemerintah terhadap setiap warga masyarakat dalam perspektif hak asasi manusia dan hak konstitusional warga negara. *jurnal ilmiah metadata*, 508-524.
- Herdiana, D. (2021). Aplikasi peduli lindungi : perlindungan masyarakat dalam mengakses fasilitas publik di masa pemberlakuan kebijakan PPKM. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 85-94.
- Iskak, Rusydi, M. Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksin di Masjid Al Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat*, 222-226.
- Kominfo. (2020, 6 30). *Jumlah pengguna peduli lindungi tumbes 5% pengguna smartphone Indonesia*. Retrieved 2 23, 2022, from Sorotan media: [https://kominfo.go.id/content/detail/27515/jumlah-pengguna-pedulilindungi-tembus-5-pengguna-smartphone-indonesia/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/content/detail/27515/jumlah-pengguna-pedulilindungi-tembus-5-pengguna-smartphone-indonesia/0/sorotan_media)



- Kominfo. (2021, 9 28). *Manfaat aplikasi pedulilindungi yang belum banyak diketahui*. Retrieved 2 23, 2022, from <https://covid19.go.id/p/berita/ini-manfaat-aplikasi-pedulilindungi-yang-belum-banyak-diketahui>
- Lusri, L., & Siagian, H. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Karyawan PT Borwita Cita Prima Surabaya. *Agora*.
- Maharani, A. P., Rivai, M., Sugianti, S., Fauzi, R. A., Azzahra, S., Ningsih, S., et al. (2021). Literasi Digital, Efektifitas Aplikasi Peduli Lindungi Dalam Memberikan Informasi Pada Mahasiswa FIP UPI. *Indonesia Journal Of Adult And Community Education*, 26-61.
- Mahrofi, Z. (2022, 1 5). *Penerima vaksin lengkap capai 114,82 juta penduduk Indonesia*. Retrieved 2 23, 2022, from Antara: <https://www.antaraneews.com/berita/2626085/penerima-vaksin-lengkap-capai-11482-juta-penduduk-indonesia#mobile-nav>
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mardina, R. (2017). Literasi digital bagi generasi digital natives. *prosiding conference paper*.
- Markus Utomo Sukendar. (2017) *Psikologi Komunikasi: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mulyana, Deddy. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muttaqien, K., Sugiarto, & Sarifudin, S. (2019). Upaya Meningkatkan kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*, 6-10.
- Morrisan, M. A. (2015). *Periklanan Komunikasi Pemasaran terpadu*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy. *Computers & Education*, 1065-1078.

- novita, A., & ramadhani, N. r. (2021). Webinar vaksinasi covid 19 untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. *Jurnal pengabdian kesehatan masyarakat*, 29-33.
- Pane, W. H. (2020). *Gizi dan Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pratama, A. M. (2021, Agustus 28). *Whats new*. Retrieved 23, 2022, from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2021/08/28/100500626/mengenal-aplikasi-pedulilindungi-manfaat-dan-cara-penggunaanya>
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1-14.
- Rinaldo. (2021, Desember 9). *Vaksinasi Covid 19 di Kota Bogor Mendekati Target 90 Persen*. Retrieved Juni 27, 2022, from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/news/read/4732159/vaksinasi-covid-19-di-kota-bogor-mendekati-target-90-persen>
- Rosana, E. (2014). Kepatuhan hukum sebagai wujud kesadaran hukum masyarakat. *jurnal teropong aspirasi politik islam* , 61-84.
- Saudale, V. (2021, Desember 7). *Vaksinasi Kota Bogor Capai 79%*. Retrieved Juni 27, 2022, from Beritasatu.com: <https://www.beritasatu.com/megapolitan/864133/vaksinasi-lansia-kota-bogor-capai-79>
- Situmorang. (2021). Kesiapan masyarakat indonesia bertransformasi menjadi masyarakat digital. *Oratio dies natalis FISIP Universitas katolik parahyangan*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Afabeta.
- Tukan, & Akbar, R. (2020). Mengulik Perilaku "bandel" masyarakat Di Tengan Pandemi Covid 19. *Antologi dari Bumi Paguntaka*.
- Wibowo, S. (2021). Pencetakan sertifikat vaksin oleh swasta. *Legacy : jurnal hukum dan perundang-undangan*, 21-37.